

Pendidikan Kewarganegaraan
Matana University

Pertemuan 3

Rakyat, Hukum, Negara
relasi Kekuasaan
Segitiga Kekuasaan



[Matana University](#) [Matana_ Univ](#) [Matana_ Univ](#) [Matana University Official](#) [www.matanauniversity.ac.id](#)

Althien John P, M.Phil

Negara Sovereignty



Rakyat
Democracy

Hukum
Rule of Law

Relasi Negara, Hukum, dan Rakyat dari Perspektif Teori Kontrak Sosial

Teori kontrak sosial adalah gagasan bahwa **negara** dan **pemerintahan** terbentuk dari sebuah **kesepakatan** sukarela antara **individu-individu** (rakyat) untuk melepaskan sebagian hak alami mereka demi kehidupan yang lebih teratur dan aman.

1. Kondisi Alamiah (State of Nature)

- **Rakyat Tanpa Negara:** Sebelum ada negara, manusia hidup dalam "keadaan alamiah". Para filsuf kontrak sosial memiliki pandangan berbeda tentang kondisi ini:
 - **Thomas Hobbes** melihatnya sebagai "perang semua melawan semua" (*bellum omnium contra omnes*), di mana hidup manusia "terisolasi, miskin, brutal"
 - **John Locke** menganggapnya lebih damai, namun tetap tidak aman karena belum ada negara sebagai penengah.
 - **Jean-Jacques Rousseau** memandangnya sebagai keadaan yang alamiah murni, tetapi rentan akibat ketidaksetaraan interaksi sosial.



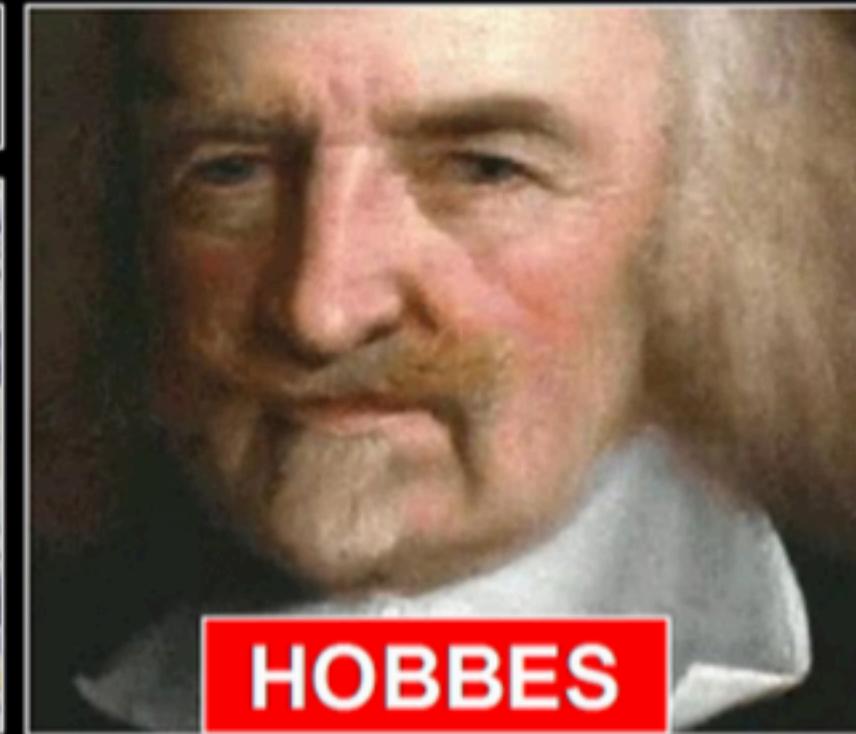


Kontrak Sosial: Pembentukan Negara dan Hukum

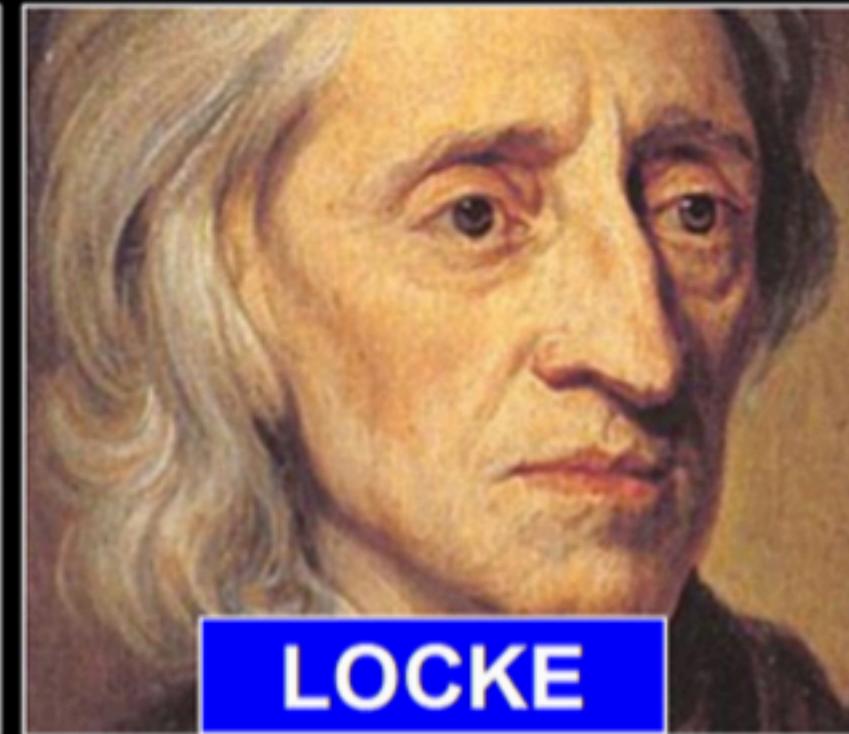
- **Persetujuan Rakyat:** Rakyat secara rasional sepakat untuk membentuk entitas politik, yaitu **negara**.

- **Pengalihan Hak:** Individu-individu **menyerahkan sebagian atau seluruh hak alami** mereka kepada entitas kolektif atau penguasa. Penyerahan hak ini menjadi dasar bagi terbentuknya **hukum**.
 - **Hobbes:** Hukum adalah perintah penguasa dan tidak dapat digugat.
 - **Locke:** Kekuasaan penguasa **terbatas** dan tidak boleh melanggar hak-hak dasar.
 - **Rousseau:** Kontrak sosial adalah perjanjian antara rakyat itu sendiri. Rakyat adalah pembuat hukum dan juga tunduk pada hukum yang mereka buat sendiri.

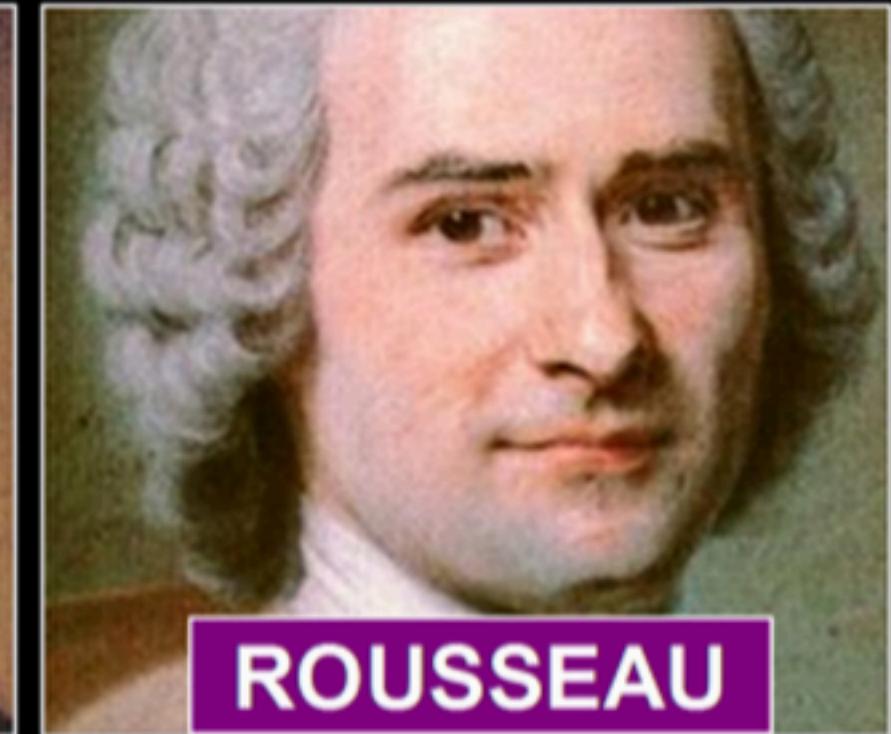
TALE OF THE TAPE



HOBBES



LOCKE



ROUSSEAU

Man is...

...evil

...good

**...good; society
screwed us up**

Gov is...

***...needed to
protect public***

***...wanted to
benefit public***

***...needed to enforce
Social Contract***

**Gov should
be...**

***...all powerful;
cannot overthrow***

***...conditional;
can overthrow***

***...arbitrary;
can overthrow***

**Power
should be...**

***...not shared;
exec. is absolute***

***...shared;
legislative & exec.***

***...shared & direct
(reps not needed)***

Hubungan Timbal Balik yang Didasari Kontrak

- **Negara adalah Pelayan Rakyat:** teori kontrak sosial menegaskan bahwa **kekuasaan negara berasal dari rakyat.**
- **Hukum adalah Kesepakatan Bersama:** Hukum memperoleh legitimasinya karena dibuat dan disepakati oleh rakyat atau perwakilan mereka.

Hubungan Timbal Balik yang Didasari Kontrak

- **Kewajiban Rakyat Berbasis Persetujuan:** Rakyat wajib mematuhi

hukum karena mereka adalah pihak yang menyetujui kontrak sosial tersebut. Namun, jika negara melanggar kontrak—misalnya, dengan menjadi tiran atau gagal melindungi hak-hak dasar—maka kontrak dianggap batal, dan **rakyat memiliki hak untuk memberontak atau menggulingkan kekuasaan tersebut** (terutama dalam pandangan Locke dan Rousseau).

Secara ringkas, teori kontrak sosial mengubah narasi hubungan ini dari "**kekuasaan dari atas**" menjadi "**kekuasaan dari bawah**". Rakyatlah yang menjadi sumber legitimasi bagi keberadaan negara dan hukum.

Unsur-Unsur Pembentuk Negara

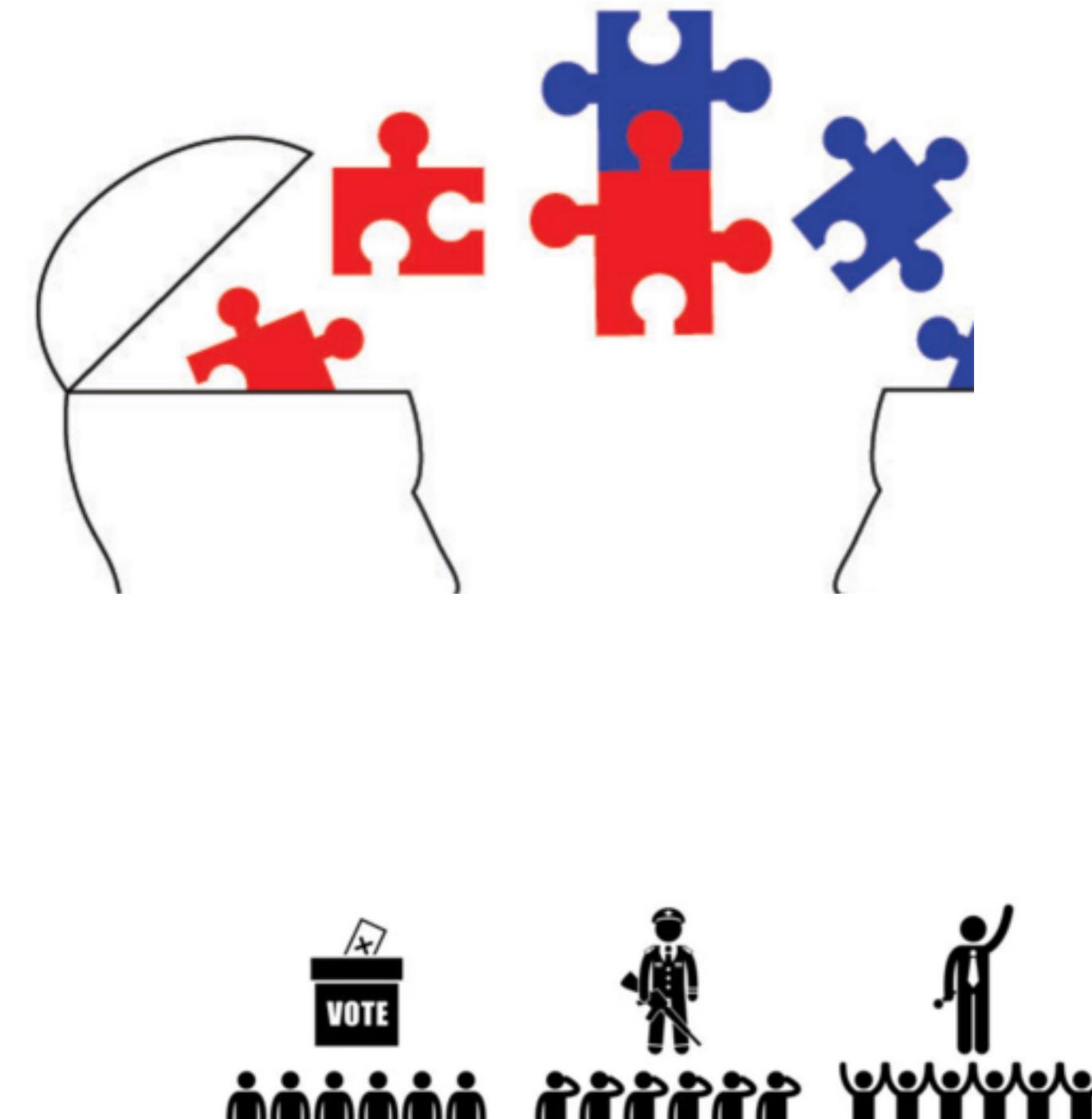
- Unsur pembentuk secara konstitutif
- Rakyat
- Wilayah



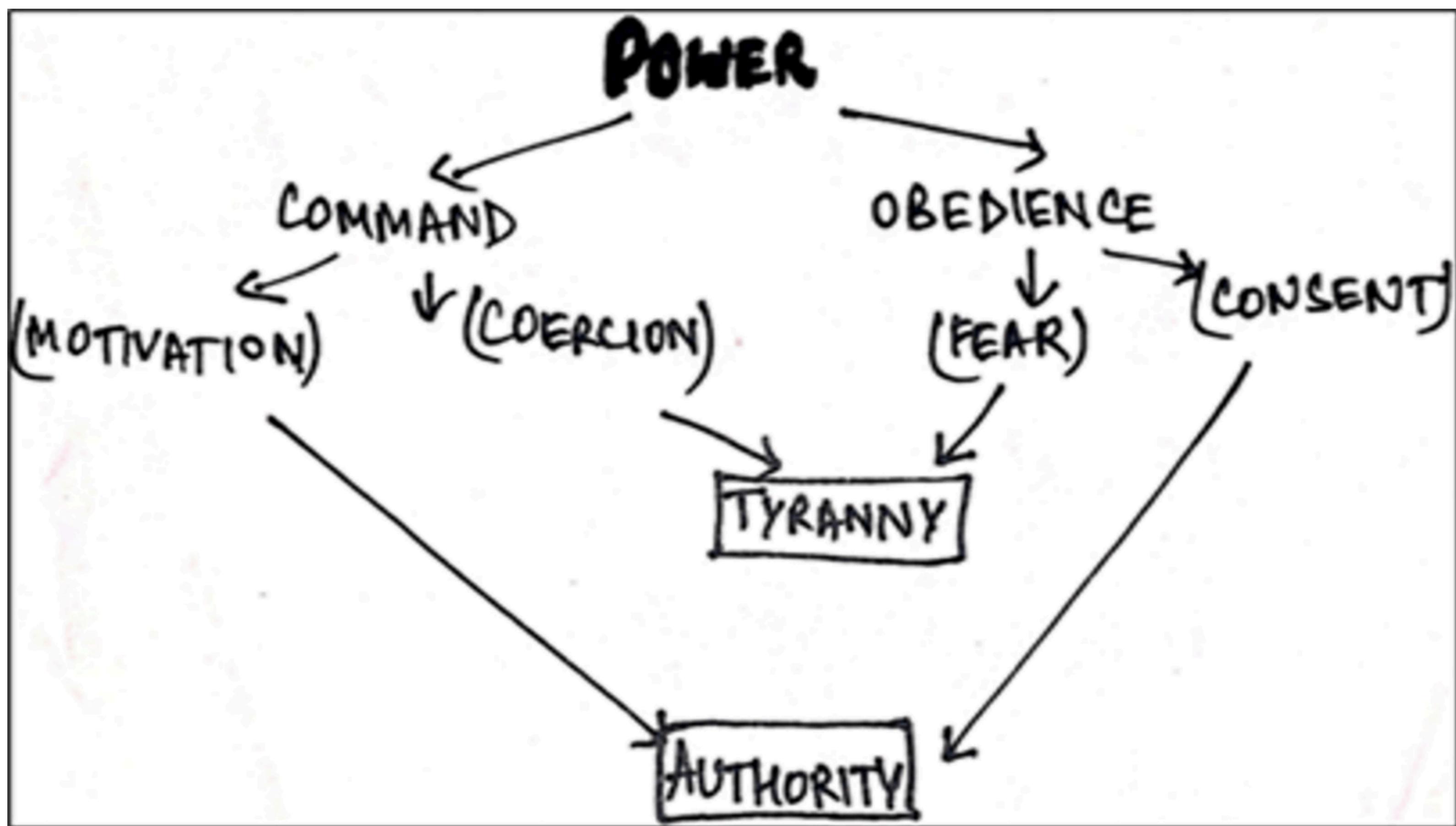
- Pemerintah yang berdaulat
- Unsur negara yang deklaratif
 - Proklamasi
 - Pengakuan kedaulatan dari negara lain

Bentuk-Bentuk Negara

- Berdasarkan legitimasi ideologi
 - Kapitalis
 - Negara kesejahteraan (Welfare-state)
 - Komunis
 - Sosial Demokrat
 - Pancasila
 - Agama
- Berdasarkan pemegang kekuasaan
 - Kerajaan



- Republik
- Berdasarkan pendistribusian wewenang
- Kesatuan
- Serikat



Sumber-sumber Legitimasi

- ▶ Legitimasi religius : legitimasi yang berasal dari argumentasi transcendental
- ▶ Legitimasi elitis : legitimasi yang berasal dari kemampuan khusus yang dimiliki oleh seseorang/kelompok. Macamnya : Aristokratis, Pragmatis, Ideologis
- ▶ Legitimasi demokratis : legitimasi yang berasal dari keadilan rakyat